

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran keluarga menggambarkan pola perilaku interpersonal, sifat, dan kegiatan yang berhubungan dengan individu dalam situasi dan posisi tertentu. (Istiati,2010) Peran keluarga menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan individu dalam posisi dan situasi tertentu. Peran individu dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok, dan masyarakat (Friedman,2010)

Peran keluarga dan masyarakat sangat penting dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup lansia melalui perilaku hidup bersih dan sehat. (Putra,dkk 2010). Peran keluarga yang memiliki lansia atau hidup bersama lansia hal pertama yang perlu diperhatikan oleh keluarga agar lansia tidak terpapar *coronavirus disease* Covid-19 yaitu dengan memperhatikan protokol kesehatan salah satunya adalah dengan menjauhi keramaian, atau perkumpulan agar tidak berisiko tinggi bagi lansia. (Kementerian Kesehatan RI,2020). Peran keluarga dalam menghadapi persoalan Covid-19 dapat diketahui dari kemampuan mendisiplinkan keluarga pada lansia, mengedukasi atau mendidik lansia supaya mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah, mempersiapkan dan memenuhi kebutuhan lansia, menanamkan kebiasaan pada lansia untuk senantiasa mempratikkan pola hidup sehat dengan berolahraga secara rutin dan teratur, saling memotivasi dan menguatkan, serta mengedukasi penularan terhadap virus covid-19 dengan cara 3M memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. (Gusti Ngurah Santika,2020).

Masalah yang akan diselesaikan pada peran keluarga merawat lansia dalam menjalankan protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19 dimana keluarga bisa mengajarkan lansia mematuhi protokol kesehatan seperti 3M memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan, sehingga lansia dapat mengetahui protokol kesehatan yang sudah ditentukan. Apabila tidak mematuhi protokol kesehatan akan

mengakibatkan terus bertambah jumlah kasus covid-19 dan hal ini bisa terjadi pada lansia.

Faktor terjadinya Covid -19 di Indonesia untuk lansia kelompok usia (60-69 tahun) jauh mendominasi dengan besaran mencapai 63,82%, usia madya (70-79 tahun) sebesar 27,63%, lansia tua (80+) sebesar 8,50%. Angka kematian lansia akibat virus Covid-19 sebesar 21,9%, dengan tingkat penularan covid-19 pada kelompok lansia usia 60-69 tahun mencapai angka 70% secara persentase lebih tinggi, karena semakin bertambahnya umur seseorang berkorelasi positif dengan resiko tertular covid-19.

Hasil penelitian yang dilakukan Sharima Chairunnisa(2020) tentang “Pengetahuan keluarga tentang peran keluarga merawat lansia dimasa pandemi covid-19 di Universitas Batam” didapatkan bahwa pengetahuan keluarga dalam merawat lansia dimasa pandemi berbeda jika dibandingkan sebelum terjadi pandemi covid-19, yaitu dengan cara keluarga harus lebih perhatian terhadap kesehatan lansia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga baik sebanyak 3 orang (7,70%), pengetahuan keluarga cukup sebanyak 9 orang (23,07%) dan pengetahuan kurang tentang peran keluarga merawat lansia sebanyak 27 orang (69,23%). *Physical distancing or social distancing* adalah salah satu dari sekian himbauan pemerintah untuk melindungi warganya agar tidak terpapar Covid-19. Mencermati fenomena perubahan fungsi rumah akibat Covid-19, menyiratkan adanya pergeseran peran keluarga yang sebelumnya hanya dipandang sebelah mata kini menjadi paling utama. Dalam waktu yang belum dapat diprediksi, peran keluarga tampaknya semakin strategis dan fungsional seiring dengan angka penularan Covid-19 di Indonesia yang masih tinggi, terlebih lagi hingga detik ini belum juga ditemukan vaksin yang mampu menyembuhkan pasien Covid-19. Dengan demikian, haruslah diakui, bahwa keluarga merupakan garda terdepan yang paling diperhitungkan pemerintah dalam memutuskan mata rantai penularan Covid-19. Sharima Chairunnisa(2020).

Jika keluarga tidak mengetahui pengetahuan tentang protokol kesehatan maka lansia akan rentan terpapar Covid-19. Jika menurunya protokol kesehatan tidak dipatuhi dengan optimal oleh keluarga terutama lansia, maka penambahan kasus positif dan kematian pada lansia akan terus bertambah.

Berdasarkan data grafik penambahan kasus positif Covid-19 bertambah 9,321 kasus dengan jumlah kasus aktif 114.766 kasus atau persentasenya 14,4% dibandingkan rata-rata dunia 25,81%. Pada kasus meninggal sebanyak 23.520 kasus atau 2,9% dibandingkan rata-rata dunia 2,16%. Penambahan kasus ini juga dinilai sebagai dampak dan akibat masyarakat abaikan kepatuhan disiplin pada protokol kesehatan. Kepatuhan memakai masker rata-rata diatas 70% untuk menjaga jarak dan menjauhi kerumunan di atas angka 60% sedangkan kepatuhan memakai masker berada di angka 55%(turun 28%). Untuk menjaga jarak dan menghindari kerumunan turun ke angkat 39% (turun 20%). (Prof wiku adisamito,2021).

Berdasarkan usia harapan hidup (UHH) pada tahun 2010 sudah mencapai 67,4 tahun. Hal ini berarti jumlah lansia (diatas usia 60 tahun) sudah sebanyak 23,99 juta jiwa (9,77% dari jumlah keseluruhan penduduk di Indonesia). Bahkan dari data Fakultas Demografi Universitas Indonesia pada tahun 2020 jumlah lansia diperkirakan berjumlah 29,7 jiwa. Bertambahnya jumlah ini tentu membuat lansia tidak ingin menjadi beban keluarga atau masyarakat, maupun pemerintah angka usia lansia yaitu 60 tahun ke atas di kategorikan kedalam non-produktif. Hal yang penting lansia harus bisa tetap sehat dan mandiri. Kondisi penduduk usia lanjut yang ada di Kota Bandung dimana jumlahnya mengalami peningkatan, jumlah lansia yang ada di kota bandung adalah sebesar 9,34% dari total jumlah penduduk di Kota Bandung. Mayoritas penduduk Indonesia di kota-kota besar, sehingga dapat disimpulkan akan terdapat lansia dengan populasi yang cukup besar, salah satu dari kota besar di Indonesia yang tingkat jumlah lansianya cukup tinggi adalah Kota Bandung.

Semakin lanjut usia seseorang, semakin mudah terpapar covid-19 seringkali tidak ditemukan gejala yang spesifik, tubuh akan mengalami penurunan akibat proses penuaan system imun pelindung tubuh pun tidak bekerja sekuat ketika masih muda, inilah alasan mengapa orang lanjut usia (lansia) rentan terserang berbagai penyakit, termasuk covid-19 yang disebabkan oleh virus corona.

Peran pengasuh keluarga (Family caregiver) penting bukan terkait kesehatan. Lebih dari itu, pengasuh berhubungan dengan pemenuhan aspek biopsikososial. Family caregiver digunakan untuk mengurangi kemunduran perilaku, mengelola perilaku adaptif lansia, dan membantunya untuk mandiri. Alasan menjadi family caregiver adalah karena kasih sayang dan konsisi sosial-budaya, ada ketidakpuasan melihat orang tua dirawat oleh orang lain disinilah pentingnya peran keluarga.

Peran keluarga merawat lansia dalam penerapan protokol kesehatan ini dilakukan pada keluarga yang mempunyai lansia, pada keluarga yang tidak mengetahui bahwa lansia rentan terpapar covid-19 dan tidak menerapkan protokol kesehatan pada lansia. Masalah yang ada di keluarga Rt 03 desa cigending, masalahnya keluarga tidak mengetahui peran dan penerapan protokol kesehatan pada lansia, keluarga mngetahui apasaja peran keluarga dalam penerapan protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak tetapi keluarga tidak bisa mengaplikasikan dengan benar seperti memakai masker menutup hidung dan mulut, mencuci tangan 6 langkah dengan benar dan menjaga jarak 1 meter dengan orang lain.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara pada beberapa keluarga yang memiliki lansia ada yang belum mengetahui bagaimana cara merawat lansia di masa pandemi covid-19 ini, terutama untuk lansia yang memiliki riwayat penyakit seperti pernafasan atau kardiovaskuler. Beberapa keluarga yang lain ada yang tidak mempercayai wabah covid-19. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran pengetahuan peran keluarga merawat lansia dalam penerapan protokol kesehatan dimasa Pandemi Covid-19 di RT 03/ RW 02 Desa Cigending Kota Bandung”.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimanakah gambaran pengetahuan peran keluarga merawat lansia dalam penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 di RT 03 / RW 02 Desa Cigending Kota Bandung.

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan peran keluarga merawat lansia dalam penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19 di RT 03 / RW 02 Desa cigending kota bandung

1.4 Manfaat penulisan

1.4.1 Manfaat teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi keluarga terutama keluarga yang mempunyai Lansia penderita penyakit pernafasan usia 60-69 tahun gambaran pengetahuan peran keluarga merawat lansia dalam penerapan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 didesa Cigending Kota Bandung

1.4.2 Manfaat praktis

1. Manfaat bagi penulis

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan baru dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menghadapi masalah yang saat ini sedang di alami di daerah desa cigending kota bandung.

2. Manfaat bagi universitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi akademik untuk pengembangan jurusan Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung selanjutnya.

3. Bagi keluarga

Sebagai bahan informasi tentang gambaran pengetahuan peran keluarga merawat lansia dalam menjalankan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19, dan dapat memberikan pemahaman kepada keluarga untuk mengubah perilaku lansia di masa covid-19 ini.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Tempat

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Rt/03 Rw/02 Desa Cigending Kecamatan Ujung Berung Kota Bandung.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penyusunan penelitian ini dari bulan Mei sampai Agustus tahun 2021.